

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penulis menetapkan objek penelitian pada laporan keuangan PT PLN (PERSERO). Hal ini dipilih karena permasalahan internal dari perusahaan ini serta data yang dibutuhkan merupakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan lima tahun dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Ruang lingkup penelitian ini dilaksanakan pada kantor PT PLN (Persero). Dalam hal ini Penulis mengambil data laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

#### B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Analisa *horizontal*. Kasmir (2012:69) menyatakan metode Analisa *horizontal* yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Faizal dalam Munawir, menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, factor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009 : 118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Perusahaan PT. PLN (Persero).

##### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama lima tahun yaitu laporan keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2014 , tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017, dan 2018.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder dan Penelitian Kepustakaan. Data sekunder diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Keuangan pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Sedangkan Penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian yang relevan dengan kasus yang akan dibahas .

#### D. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan selama periode yang diteliti. Langkah-langkah yang perlu dilakukan terhadap analisis ini adalah menyajikan perbandingan antara beberapa periode yang bersangkutan dan melakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan PT. PLN (Persero). Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan. Penggunaan rasio keuangan umumnya bermacam-macam tergantung dari kepentingannya sendiri, begitupun perbedaan pada jenis perusahaan juga bisa membedakan rasio-rasio nya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *time series analysis* dan Analisis Vertikal, dilakukan dengan cara membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama dapat bermanfaat untuk menyoroiti hubungan yang signifikan. Laporan keuangan yang akan diteliti mencakup dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Analisis vertikal juga bisa diterapkan untuk beberapa periode guna menyoroiti perubahan hubungan sepanjang waktu. Jenis rasio yang dianalisis meliputi :

1. Rasio likuiditas perusahaan dari tahun 2014 sampai 2018

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk beberapa kali atau dalam bentuk presentase. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar.

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan perbandingan antara kas dan surat berharga dengan hutang lancar. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik.

2. Rasio solvabilitas perusahaan dari periode 2014 sampai 2018 meliputi :

a. Rasio Hutang Atas Aktiva (*Debt Ratio*)

Rasio ini merupakan hutang dapat ditutup oleh aktiva yang dimiliki perusahaan

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Hutang Atas Modal (*Debt to Equity*) Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutup oleh aktiva atau dapat juga dikatakan berapa besar porsi hutang bila dibandingkan dengan aktiva

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio rentabilitas perusahaan dari periode 2014 sampai 2018 meliputi :

a. *Net Profit Margin*

Semakin besar rasionya akan menjadi semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah cukup tinggi (Harahap, 2007:304)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Return on Investment*

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. *Return on Investment* mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (Prastowo & Juliaty, 2005:90)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity*

Kemampuan Perusahaan dengan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan dari modal dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio Keuangan yang diuji dalam penelitian adalah rasio-rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio Likuiditas tersebut diantaranya, *current ratio*, *cash ratio*. Rasio Rentabilitas terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*. Berikut disajikan dalam bentuk table rumus rasio likuiditas dan rentabilitas.

**Tabel III.1**

**Rumus Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas**

No	Ratio	Rumus
1.	Likuiditas :	
	a) <i>Current ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	b) <i>Quick Ratio</i>	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	c) <i>Cash Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

2.	Solvabilitas :	
	a) <i>Debt Ratio</i>	$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	b) <i>Debt Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
3.	Rentabilitas :	
	a) <i>Net Profit Margin</i>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan bersih}} \times 100\%$
	b) <i>Return on Investment</i>	$ROI = \frac{EAT}{\text{Investasi}}$
	c) <i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$
4.	Aktivitas :	
	a) Rasio Perputaran Piutang	$\text{Receivable turnover ratio} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang usaha rata-rata}}$
	b) Rasio Perputaran Aktiva Tetap	$\text{Asset turnover ratio} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata total asset}}$